

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting pada sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang ketersediaan pangan nasional, menciptakan pendapatan dan lapangan kerja. Budidaya ikan juga berperan dalam mengurangi beban sumber daya laut. Di samping itu budidaya ikan dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan, (Sitanggang, 2014).

Ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, namun proses produksi dari hasil budidaya ikan gurami sampai saat ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pertumbuhan ikan gurami lebih lambat jika dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya, (Rohy, *dkk.*, 2014).

Menurut Setyowati (2007) Ikan gurami merupakan ikan yang bernilai ekonomis tinggi, ikan ini sangat digemari masyarakat karena rasanya yang lezat disebabkan tekstur dagingnya yang kompak, selain itu keunggulan gurami lainnya adalah dapat berbiak secara alami, mudah dipelihara karena ikan gurami merupakan pemakan segalanya dan dapat hidup di air tergenang. Perkembangan produksi ikan gurami selama 2010-2014 rata-rata meningkat sebesar 5% pertahun yakni sebesar 40.300 ton pada tahun 2010 meningkat menjadi 48.900 ton pada tahun 2014.

Kendala yang sering dihadapi dalam usaha budidaya ikan gurami biasanya terjadi pada masa pembenihan dan pendederan. Salah satu permasalahannya

adalah lambatnya pertumbuhan benih ikan gurami. Menurut Nirmala dan Rasmawan (2010) pertumbuhan ikan gurami mencapai ukuran konsumsi dengan berat badan minimal 500 g dari benih yang berukuran 1 g memerlukan waktu pemeliharaan lebih dari satu tahun.

Pertumbuhan ikan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang berpengaruh pada pertumbuhan ikan adalah genetic, seks, umur, dan ketahanan terhadap serangan penyakit, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada pertumbuhan ikan adalah pakan, kualitas air dan ruang gerak, Setyowati, *dkk.*, (2007). Pakan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan kegiatan budidaya karena menentukan pertumbuhan dan perkembangan ikan. Ikan membutuhkan makanan dalam jumlah cukup serta berkualitas untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, (Sitanggang 2014) menyatakan bahwa makanan berfungsi sebagai sumber energi yang digunakan untuk pemeliharaan tubuh, pengganti jaringan tubuh yang rusak, pertumbuhan, aktifitas dan kelebihan makanan tersebut digunakan untuk reproduksi.

Pakan IL-28 K merupakan pakan yang berbentuk pelet yang digunakan pada pembesaran ikan untuk memacu pertumbuhan ikan. Pakan tersebut merupakan pakan jenis pelet apung yang diproduksi oleh CV Superindo Jaya Makmur yang memiliki kandungan protein sebesar 30%. Kualitas dan kuantitas pakan sangat penting dalam budidaya ikan, karena hanya dengan pakan yang baik ikan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang kita inginkan. Kualitas pakan yang baik adalah pakan yang mempunyai gizi yang seimbang.

Berdasarkan pernyataan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pakan IL-28 K dengan Dosis yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah dosis pakan IL-28 K yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami ?
2. Berapakah dosis pakan yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dosis pakan IL-28 K yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami
2. Untuk mendapatkan dosis pakan yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gurami.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi kepada pembudidaya benih ikan gurami.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian lanjutan mengenai ikan gurami.